

PENGEMBANGAN APE “CELEMEK EKSPRESI” UNTUK MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR’AINI SURAKARTA

Syifa Awaliah¹, Feri Faila Sufa², M. Hery Yuli Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: awaliahsyifaaww3@gmail.com

Abstrak: Tidak tersedianya alat permainan edukatif dalam mendukung sosial emosional anak di sekolah menghambat perkembangan sosial emosional anak. Penelitian pengembangan ini bertujuan : (1) Proses Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dengan Bahan Bekas Untuk Mengontrol Emosi Anak Usia 5-6 Tahun. (2) Kelayakan Alat Permainan Edukatif Dengan Bahan Bekas Untuk Mengontrol Social Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. (3) Keefektivitasan Alat Permainan Edukatif Dengan Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Social Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.

Kata Kunci: Sosial Emosional, Anak Usia Dini, Alat Permainan Edukatif.

Abstract: *The unavailability of educational play tools to support children's social emotional in schools hinders children's social emotional development. This development research aimed to: (1) find to the process of making educational game tools using used materials to control the emotions of children aged 5-6 years, (2) to find out the feasibility of educational game tools using used materials to control the social emotions of children aged 5-6 years, (3) to find out the effectiveness of educational game tools using used materials. This research is research and development. The results of this study were APE "Celemek Ekspresi" which could be used in developing children's social emotions at Nur'Aini Surakata Kindergarden.*

Keywords: Social Emotional, Early Childhood, Educational Game Tools

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu ajang dimana anak akan mendapatkan pembelajaran atau stimulus, sehingga dapat meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan anak sesuai dengan usianya. Dengan meningkatnya perkembangan serta pertumbuhan anak yang baik, maka dapat dipastikan menghasilkan generasi yang cerdas dan kreatif. Dalam pembelajaran akan lebih efektif jika dengan menggunakan alat peraga, sehingga dapat mempermudah guru dalam menjelaskan atau memperagakan materi yang diberikan kepada siswa-siswinya di sekolah. Kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal jika guru dapat memfasilitasi alat permainan edukatif pada siswa siswinya guna memperlancar proses belajar mengajar. Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan alat yang digunakan sebagai sarana untuk mengoptimalkan tumbuh

kembang anak berdasarkan usia dan tingkat perkembangannya. Hurlock (1978:250) berpendapat bahwa perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang untuk bertindak atau berperilaku dalam interaksi dengan unsur-unsur sosialisasi sesuai dengan tuntutan sosialnya.

Emosi merupakan suatu reaksi yang melibatkan perasaan, perilaku dan ekspresi diri pada setiap manusia. Didalam dunia pendidikan anak usia dini, emosi sangat penting untuk diperhatikan, karena banyak sebagian guru maupun orang tua yang kurang atau bahkan tidak dapat memahami emosi dan perasaan anak. Oleh sebab itu, perlu adanya pendidikan mengenai sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sosial emosional siswa Kelompok B TK Nur'aini di Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Kemampuan sosial emosional merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kemampuan sosialisasi anak. Anak – anak kelompok B di TK Nur'aini Surakarta ini dikatakan masih kurang mampu mengontrol emosi dalam belajar maupun bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini dilihat dalam kegiatan sehari-hari di sekolah ketika anak masih sering berebut tempat duduk dan banyak yang tidak mau mengalah sehingga berakhir dengan bertengkar. Perasaan bosan, emosi, dan kurangnya rasa nyaman pada anak disebabkan oleh kurangnya media sebagai sarana pembelajaran dikelas serta kurangnya guru dalam mencari ide pembelajaran yang menarik. Karena keterbatasan kreativitas guru di TK Nur'aini Surakarta dan media pembelajaran, peneliti membuat Alat Permainan Edukatif dengan bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan. Berikut informasi yang telah didapatkan dari penelitian terdahulu :

Penelitian oleh Titik Rahayu Ningsih, Sri Haryanto, Hidayatu Munawaroh dengan judul Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan “Celemek Bimsalabim” di TK Shafiya Smart School. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini antara hasil pretest dan posttest. Penelitian ini juga merancang produk dengan bentuk celemek.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati, R (2022) dengan judul Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa *golden age* ini sangat diperlukan stimulus-stimulus yang mampu mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Bermain merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran anak usia dini, sehingga ditemukan bahwa alat permainan edukatif dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Penelitian oleh Mega Putri, Baik Nilawati Astini, I Wayan Karta, I Nyoman Suarta dengan judul Perkembangan Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Kognitif, Bahasa Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini, mengatakan bahwa dua aspek kognitif dan sosial emosional merupakan kategori tinggi serta aspek bahasa dengan kategori sedang. Hasil permainan secara kumulatif atau kelompok, terdapat peningkatan sebesar 48,44% untuk aspek kognitif, aspek bahasa dengan nilai kelompok sebesar 37,06% yang dimana kategori sedang dan aspek sosial emosional nilai kelompok yaitu 45,83% dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif cukup efektif sebagai sarana dalam pembelajaran anak usia dini.

Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Meliana Ayuningtyas dan Nurhenti Dorlina Simatupang yang memiliki judul Pengembangan Alat Permainan Edukatif SOSPOLY untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun, mengatakan bahwa setelah dicoba penilaian bisa dikenal jika asumsi pakar materi serta pakar sarana ialah Dosen PGPAUD FIP Universitas Negeri Surabaya Ibu Sri Widayati. Dari hasil konfirmasi pakar materi didapat presentase 98%, serta hasil konfirmasi pakar sarana didapat 91%.

Dari penelitian Endah Pratiwi (2019) menurut Oemar Hamalik dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa, khususnya pada sosial emosional anak.

Pada penelitian Hanisah Azzahra, Dwi Via Cahya Bulan, Saffanatun Hasna, Gita Cahya Utari, Nurrul Az-zahra, Awalia Fajriah, Rr . Deni Widjayatri, menjelaskan bahwa dari subyek penelitian sejumlah 5 orang anak dapat dilihat dari capaian perkembangan pembelajaran alat permainan edukatif sudah baik. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif terbukti efektif dalam hal perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Nur'aini yang berada di Jl. Kolonel Sugiyono No.72 kelurahan Joglo kecamatan Banjarsari kota Surakarta. Penelitian ini dilakukan di TK Nur'aini

pada saat memasuki semester ganjil di Tahun ajaran 2023/2024 dibulan Mei sampai bulan Juni 2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *R&D* atau penelitian pengembangan. Metode ini digunakan karena dianggap cocok dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu menghasilkan produk dan menguji keefektivitas produk yang dihasilkan.

Pada penelitian ini akan menghasilkan suatu produk yang berbentuk celemek yang disetiap bagiannya terdapat suatu permainan yang dapat digunakan anak untuk pembelajaran dengan menggunakan model 4D. Model penelitian 4D dipilih sebab dianggap cocok dengan penelitian yang dibuat yaitu menciptakan dan mengembangkan produk dengan menguji kelayakan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran dengan tingkatan produk yang baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini. Dengan memikirkan langkah-langkah pengembangan dari sekian banyak model pengembangan, peneliti memilih model 4D sebab tahap pengembangan dilakukan untuk menguji kelayakan produk dan keefektifitasannya.

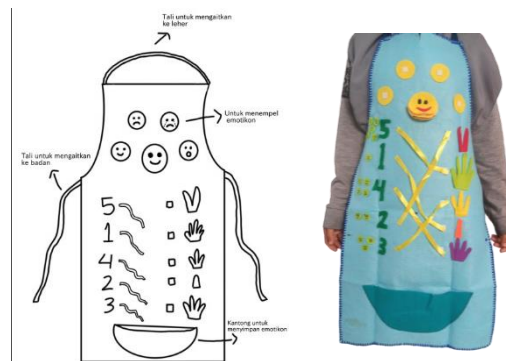
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembuatan produk pada penelitian pengembangan ini menghasilkan alat permainan edukatif berupa celemek yang diberi nama “Celemek Ekspresi” yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Nur’aini Surakarta.

Alat permainan edukatif “Celemek Ekspresi” telah selesai dirancang dan penelitian penggunaan alat permainan edukatif “Celemek Ekspresi” pada anak usia 5-6 tahun di TK Nur’aini Surakarta telah selesai dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan prosedur yang penelitian Borg and Gall yang sudah dimodifikasi oleh Sukmadinata dan kawan-kawan.

Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan produk alat permainan edukatif (APE) yang dinamakan “Celemek Ekspresi”. Alat permainan edukatif “Celemek Ekspresi” ini dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun. Manfaatnya dapat membantu mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, mengenalkan macam ekspresi seperti tersenyum, sedih, menangis, dan marah, serta membantu melatih kesabaran anak dan rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Selain meningkatkan aspek sosial emosional anak, alat permainan ini juga dapat membantu meningkatkan minat belajar anak, dikarenakan anak sangat menyukai dunia bermain. Sehingga dapat dipastikan alat permainan ini menarik minat belajar anak. Seperti pada penelitian – penelitian sebelumnya bahwa anak

memiliki karakteristik yang unik, ceria serta keingintahuan yang tinggi akan suatu hal yang baru, sehingga penelitian ini sangat diperlukan. Berikut gambar hasil produk yang telah dirancang oleh peneliti :



KESIMPULAN

Penelitian pengembangan dilaksanakan untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran untuk siswa siswi Kelompok B di TK Nur'aini Surakarta. Hasil uji dari ahli media untuk mengukur kualitas keefektivitasan media pembelajaran mendapat kategori sangat efektif. Penggunaan alat permainan edukatif dapat lebih mempermudah anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, penggunaan alat permainan edukatif “Celemek Ekspresi” efektif dalam meningkatkan sosial emosional anak usia dini khususnya pada kelompok B di TK Nur'aini Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L. A. (2021). Efektivitas alat permainan edukatif dalam membentuk karakter kemandirian dan kedisiplinan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(1), 37-53.
- Ayuningtyas, M., & Simatupang, N. D. (2021). PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF SOSPOLY (SOSEM MONOPOLI) UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN. *JURNAL CIKAL CENDEKIA*, 2(2)
- Damayanti, P. D., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *AS-SABIQUN*, 4(2), 443-455.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S (2020). Pengembangan bahan ajar mekanika tanah

- berbasis e-modul pada program studi pendidikan teknik bangunan, universitas negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1-7.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya*. Merdeka kreasi group.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, H., & Uce, L. (2023). Pendidikan anak usia dini. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrument penelitian.
- Maydiantoro, Albet. "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA (JPPPI)*.
- Ningsih, T. R., Haryanto, S., & Munawaroh, H. (2022). Peningkatan Perkembangan Bahasa Aud Melalui Permainan "Celemek Bimsalabim" Di Tk Shafiya Smart School Tahun Ajaran 2021/2022. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 139-148.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip menyusun kuesioner*. Universitas Brawijaya Press.
- Nur, S. E. H., Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Rachmayani, I. (2021). Pemetaan Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Gugus III Kecamatan Batukliang Tahun 2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(4), 360-366.
- Putri, M., Astini, B. N., Karta, I. W., & Suarta, I. N. (2021). Pengembangan Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Kognitif, Bahasa dan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Indonesian Journal Of Elementary and Childhood Education*, 2(4), 367-372.
- Salama, N., Hikrawati, H., & Harisa, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Kreativitas Guru PAUD. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 108-112.
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86-102.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode penelitian pengembangam (rnd) dalam bimbingan dan konseling. *Quanta*, 5(3), 111-118.

Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221-228.